E-ISSN: 3031-8629
Halaman 295-304
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

Penerapan Model Pembelajaran *Write Around* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Naratif Berbantuan Media Film SDN 011 Sungai Kubu Tahun Ajaran 2022/2023

Razimah[1]
email: razimah1@gmail.com
[1]SD Negeri 011 Sungai Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Abstrak

Permasalahan ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis paragraf naratif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 011 Sungai Kubu Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Write Around*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Write Around* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif berbantuan media film. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanalan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli hingga Agustus 2022. Subjek penelitian ini peserta didik kelas VI yang berjumlah 28, dengan jumlah laki-laki 13 orang, dan perempuan berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan berupa dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* kelas VI SDN 011 Sungai Kubu pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 58,03. Selanjutnya dari 28 orang peserta didik hanya 17 orang peserta didik yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 60,7%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 86,25, dan dari 28 orang peserta didik terdapat 25 orang yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 89,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajarn *Write*

Around dapat meningkatkan keterampilan paragraf narasi kelas VI SDN 011 Sungai Kubu.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Write Around*, keterampilan menulis naratif, media film

Abstract

This problem is motivated by the low level of narrative paragraph writing skills of students in Indonesian language subjects at SDN 011 Sungai Kubu, Kubu District, Rokan Hilir Regency. One solution to overcome this problem is to apply the Write Around learning model. The aim of this research is to describe the application of the Write Around learning model to improve narrative paragraph writing skills using film media. This research method is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, reflection, and research time carried out from Agustus to June 2022. The research subjects were 28 class VI students, with 13 males and 13 females. totaling 16 people. Collection techniques include documentation, observation and tests. The results of the research can be concluded that the skills in writing narrative essays using the Write Around learning model for class VI SDN 011 Sungai Kubu in cycle I are classified as good with an average of 58.03. Furthermore, of the 28 students, only 17 students completed the study, while classical learning completion was 60.7%. In cycle II it was very good with an average of 86.25, and of the 28 students there were 25 who completed it while classical learning completeness was 89.3%. Thus, it can be concluded that using the Write Around learning model can improve the narrative paragraph skills of class VI SDN 011 Sungai Kubu.

Keywords: Write Around learning model, narrative writing skills, film media

LATAR BELAKANG

Guru adalah tenaga pendidikan yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Sebagai pendidik, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, guru maupun pendidik dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang mereka sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru menggunakan pendekatan belajar yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri, bukan menghafal fakta. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar menyenangkan, mendukung proses belajar yang lancar, dan sangat membantu dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Kurangaktifnya siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik. Kebanyakan anak didik mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan. Berikut rekapitulasi penilai menulis paragraf naratif siswa SDN 011 Sungai Kubu .

Berdasarkan masalah di atas, untuk mengatasi masalah dalam belajar menulis paragraf naratif peneliti menetapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas belajar dengan menerapkan model *Write Around* berbantu media flim sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir dengan menganalisis contoh paragraf naratif, kemudian mendiskusikan dengan media film secara individual dan berkelompok.

Model pembelajaran *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok

tersebut harus memberikan ide serta pemikirannya secara bergantian yang dituangkan dalam bentuk tulisan pada sebuah kertas sehingga nantinya akan menjadi tulisan atau paragraf naratif utuh sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat itu.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Write Around* berbantuan media film. Menurut Suharsimin Arikunto (2012:3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas di karenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dimunculkan dan terjadi dalam kelas.

Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa PTK memiliki 3 unsur atau konsep:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metedologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pentig bagi peneliti
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru

Pelaksanaaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdari dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan tindakan yang dilaksanakan paa siklus pertama maka penelitian menentukan rencana untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan

sebelumnya, namun kegiatan pada siklus kedua berupa perbaikan dari siklus pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan studi awal dalam permasalahan pembelajaran yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Pratindakan ini digunakan sebagai perbandingan keterampilan menulis paragraf naratif dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* melalui bantuan media film pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SDN 011 Sungai Kubu. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, penelitian berkolaborasi dengan guru kelas VI SDN 011 Sungai Kubu berperan sebagai observer terlebih dahulu menganalisis data awal hasil belajar (data pratindakan) yang diperoleh dari guru kelas VI.

Berdasarkan hasil pratindakan diketahui bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 58,03 ketika belajar menulis paragrapf naratif. Dari hasil tersebut, siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis paagraf naratif ada 9 orang siswa atau sebesar 32% dari jumlah siswa. Sementara 19 siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis paragraf naratif atau 68% dari jumlah siswa. Sebelum bertindak, banyak hal yang perlu dipersiapkan, antara lain: 1) mencari tahu berapa siklus penelitian yang akan dilakukan, 2) mencari tahu berapa lama penelitian akan berlangsung, 3) mencari tahu konten pembelajaran apa yang akan disampaikan, 4) membuat rencana pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran (RPP), 5) membuat LKPD, 6) mengumpulkan sumber penilaian, 7) memilih rekan untuk berpartisipasi sebagai pengamat, dan 8) membuat catatan observasi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil siklus yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis paragraf naratif adalah 70. Dari hasil tersebut, siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis paragraf naratif ada 13 orang siswa atau sebesar 46,4% dari jumlah siswa. Sementara

15 siswa masih dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis paragraf naratif atau 53,6% dari jumlah siswa pada pertemuan I. Sedangkan pada pertemuan II hasil penilaian siswa mulai meningkat terdapat 17 orang siswa atau sebesar 60,7% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 11 orang atau 39,3% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada setiap akhir pertemuan, peneliti dan pendidik menilai proses pembelajaran dan mendiskusikan kekurangan atau masalah yang muncul selama peralihan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus I. Ada beberapa hal yang masih perlu diselesaikan berdasarkan temuan observasi dan percakapan dengan guru, di antaranya adalah tantangan bagi guru untuk mengkondisikan anak saat memberikan motivasi dan berbicara, masih ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan saat pembelajaran, dan beberapa siswa masih kesulitan untuk mengartikulasikan apa yang mereka pikirkan.

Pelaksanaan siklus II sangat penting dilakukan setelah mempertimbangkan bagaimana pelaksanaan tindakan siklus I. Pembelajaran siklus 1 disempurnakan dan diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf naratif sesuai dengan hasil yang diinginkan. Upaya peneliti dalam bidang pembelajaran antara lain sebagai berikut: Guru mendorong siswa untuk membaca hasil paragraf mereka di depan kelas dan memanfaatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang apa pun yang mereka tidak yakin, guru memberi siswa kesempatan untuk mengedit draf akhir paragraf mereka dan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Dengan harapan aktivitas belajar siswa juga meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* berbantuan media film kelas VI SDN 011 Sungai Kubu.

Pembelajaran telah berjalan dengan lancar, sesuai dengan temuan observasi aktivitas guru di dalam kelas. Siswa terlihat merasa bersemangat dan senang mengikuti pelajaran. Hasil pengamatan seorang guru dalam tindakan menunjukkan bahwa guru tersebut terampil dalam memfasilitasi pembelajaran. Guru telah berhasil menumbuhkan dorongan dan semangat siswa untuk terlibat dalam

proses pembelajaran dan disini siswa terlihat aktif dalam mengeluarkan isi pikiran mereka baik melalui tulisan maupun dalam menjawab beberapa pertanyaaan oleh guru.

SIMPULAN

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajran *Write Around* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif pada siklus I proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP, aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi sesuai dengan RPP, walaupun pada siklus I masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Pelaksanaan pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sebagai guru, yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan atau menjelaskan dengan bantuan media film yang telah di tetepkan oleh peneliti agar peseta didik mudah untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dan mudah dalam melaksanakan menulis paragraf naratif.

Keterampilan menulis paragraf naratif siswa kelas VI SDN 011 Sungai Kubu berdasarkan hasil perolehan nilai pratindakan masih tergolong. Pada saat pengambilan data pratindakan, peneliti melakukan observasi, memberikan soal evaluasi mengenai proses pembelajaran melalui menulis paragraf naratif. Berdasarkan data pratindakan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas 58,03 dengan persentase kecerdasan klasikal 32,1% atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sedangkan KKM untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI SDN 011 Sungai Kubu adalah 70. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya sebatas guru menjelaskan dan siswa mendengarkan akibatnya keterampilan menulis paragraf naratif siswa menjadi rendah. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Write Around* dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan I siklus I diperoleh rata-rata 64,64 dengan

siswa yang tuntas sebanyak 13 orang, pada pertemuan II siklus I diperoleh rata-rata 73,92 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang, selanjutnya penelitian dilanjutkan ke siklus II dikarenakan pada hasil siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan, pada pertemuan I siklus II diperoleh rata-rata 76,60 terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siku sebelumnya, pada pertemuan ini siswa yang tuntas sebanyak 21 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang, selanjutnya pada pertemuan dua siklus kedua nilai rata-rata sudah meningkat menjadi signifikan yaitu 86,25 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang.

Peneliti menyimpulkan pada akhir penelitian atau pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran with around untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif kelas VI SDN 011 Sungai Kubu telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI SDN 011 Sungai Kubu ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Ramadhan, G. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jornal of Elementary Education*, *04*(01), 23–30. http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/4331

Agung, W. (2013). *Nama Penulis Kedua, dan seterusnya*. *1*(1), 1–6.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik. *Palapa*, *4*(2), 139–151.

https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30

Fachmi, T. (2021). *Media Madani Media Madani* (Issue December).

Gina, A. M., Iswara, P. D., & Jayadinata, A. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (*Picture Word Inductive Model)* Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, *2*(1), 141–150.

Herianti, A., & Rodiyana, R. (2020). Penerapan Model *Write Around* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, *2*(20), 340–347. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/339/322

Irmawati, Y. H. A. (2020). Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS). *Kemampuan Menemukan Nilai Edukatif Dalam Cerpen Juru Masak Karya Damhuri Muhammad Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Buru*, *1*, 22–34. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2020&q=Definisi+PBL&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DhVdGS6BRTBkJ

Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2010). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Virtual Field Trip Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar (SD). *Digilib.Mercubuana.Ac.Id*, 6–7.

Misra. (2013). Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol . 1 No . 2 ISSN 2354-614X Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *1*(2), 60–73.

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 966–972. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998

Pramesti, D. A., Wardani, N. E., & Ulya, C. (2020). Pembelajaran Teks Eksplanasi Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Surakarta. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *8*(2), 381. https://doi.org/10.20961/basastra.v8i2.44691

Rojaki. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 Sma Negeri 2 Sekayu Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, *16*(2), 59–72.

Sheila. (2022). Terampil Berbahasa Indonesia. *Journal Information*, *10*, 1–16.

Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, *22*(2), 83–97.

Tatro, M. A., Supriyadi, S., & Ntelu, A. (2021). Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *11*(2), 108–121. https://doi.org/10.37905/jbsb.v11i2.10101

Tumpang, M., Anggraini, L., & Basuki, I. A. (2022). *Karakteristik Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. 291–295.

Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, *1*(1), 274–282. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760

Yulia, Nursyamsiar, S. H. (2013). Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan strategi menulis terbimbing di kelas iv sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2*(9).

Zulmi, R. A., Suparyanto dan Rosad (2015, Puspitarini, Publikasi, N., Kesehatan, F. I., Nugroho, A., Latihan, P., Tungkai, P., Pendidikan, U., Kahfi, M. K., Wiyaja, F. J. M., & Diputra, R. (2018). No Title No Title No Title. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *2*(6), 24–29.